

1. LATAR BELAKANG

Film adalah bentuk seni yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi emosi dan perasaan penonton, baik positif ataupun buruk (Wiradian & Santyaputri, 2022). Emosi dan perasaan yang timbul tersebut menjadi nilai bagus tidaknya sebuah film. Namun, film tidak hanya soal gambar, tapi juga suara. *Sound* atau suara menjadi salah satu elemen krusial dalam pembuatannya. *soundtrack*, *sound effect*, dialog, hingga keheningan, memiliki peran penting dalam menciptakan suasana yang mendukung cerita. Sebagai contoh pada film *Interstellar* (2014), penambahan *sound effect* pada *scene-scene* perdebatan dan aksi para karakter, berkontribusi besar dalam membangun suasana tegang dan dramatis, sehingga menjadi salah satu alasan kesuksesan film tersebut. Selain itu, film seri *Quiet Place* yang hampir 70% menggunakan Bahasa isyarat, menggunakan *sound effect* dalam membangun suasana atau mood, yang juga menggantikan peran dialog di dalam film. Penelitian oleh Thompson dan Bordwell (2024) juga menunjukkan bahwa *sound design* yang baik membantu penonton lebih terhubung dengan alur cerita dan karakter.

Pengaplikasian *sound* yang tepat memiliki dampak signifikan pada cara penonton memahami hubungan antar-karakter, serta membantu penonton lebih terhubung secara emosional ke dalam film (Araújo e Araújo, 2024). Dengan memperhatikan elemen *sound* secara mendalam, pembuat film dapat menciptakan pengalaman sinematik yang lebih kuat, mempertegas suasana, dan menyampaikan nilai-nilai dalam cerita mereka (Araújo e Araújo, 2024). Oleh karena itu, penulis mengerjakan film pendek bersama dengan *Production House* Bacarita Pictures sebagai *sound designer*. Penulis berkontribusi pada pembuatan film pendek berjudul "Untung atau Buntung" yang bergenre drama. Bercerita tentang Ranti, seorang perempuan yang memiliki tunggakan sewa kontrakan dan dipaksa untuk mencari uang dengan cara yang salah, menjadi dukun palsu, dan menghasilkan uang melalui *live streaming*.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pengaplikasian *sound effect* dalam membangun mood *suspense* pada *scene* pertemuan Ranti dan Tara di film Untung atau Buntung?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan dibatasi pada *scene* pertemuan Ranti dan di film pendek “Untung atau Buntung”.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaplikasian *sound effect* dapat membangun mood *suspense* atau dramatis di dalam film Untung atau Buntung. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pengaplikasian *sound* yang tepat, sehingga mood di dalam film dapat tersampaikan kepada penonton.

2. STUDI LITERATUR

2.1. SOUND DESIGN

Proses membuat dan mengubah seluruh elemen suara film, termasuk efek suara, dikenal sebagai *sound design*. Hal ini bermanfaat untuk memperkuat atmosfer, membangun dan mengarahkan emosi penonton, dan mendukung alur cerita film (Cheng, 2024). Dalam memberikan dimensi audiovisual yang mendalam, *sound design* sangat penting. Pengaturan suara latar atau ambient, penggunaan musik, dan pemilihan atau pembuatan efek suara adalah beberapa elemen yang pasti membantu jalan cerita film. Suara-suara yang muncul dari proses *sound design* juga dibagi menjadi dua jenis berdasarkan asal suara tersebut, yaitu *diegetic sound* dan *non-diegetic sound*.

2.2.SOUND EFFECT

Sound effect merupakan suara yang diciptakan dengan dimanipulasi untuk memberikan sisi dramatis, sehingga dapat menghidupkan berbagai suasana yang tergambar di layar (A'yunin Nisa', 2022). Di dalam film, *sound effect*